

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Jasa Perbankan

Kantor Pusat
Gedung Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130, Indonesia
P.O. BOX 3198 / JKT 10130
Tel.: (021) 633-6733, 633-6789 Fax.: (021) 633-6737
E-mail: csd@btn.co.id Website: www.btn.co.id

Per 31 Maret 2019, Perseroan memiliki 6 kantor wilayah, 76 Kantor Cabang, 312 Kantor Cabang Pembantu, 464 Kantor Kas, 48 Payment Point, 24 Kantor Cabang Syariah, 48 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 8 Kantor Kas Syariah, 13 Payment Point Syariah, 2.951 Kantor Pos Online, 10 Mobil Kas Keliling, dan 2.153 mesin ATM.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK BTN DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp10.000.000.000.000,- (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK BTN TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK BTN TAHAP II TAHUN 2019 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, 3 (tiga) tahun, dan 5 (lima) tahun. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp3.143.000.000.000,- (tiga triliun seratus empat puluh tiga miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.505.000.000.000,- (satu triliun lima ratus lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp835.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.857.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasinya.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (tiga bulan) yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 28 September 2019 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A, tanggal 28 Juni 2022 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 28 Juni 2024 untuk Obligasi Seri C.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI UNTUK DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI WAJIB LAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI, BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. DALAM HAL PERSEROAN MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI UNTUK PELUNASAN, MAKA JUMLAH OBLIGASI TERSEBUT DAPAT BERKURANG SEHUBUNGAN DENGAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) YANG DILAKUKAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

^{id}AA+
(Double A Plus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT BNI Sekuritas
(Terafiliasi)



PT CGS-CIMB Sekuritas
Indonesia



PT Danareksa Sekuritas
(Terafiliasi)



PT DBS Vickers Sekuritas
Indonesia



PT Indo Premier
Sekuritas



PT Mirae Asset Sekuritas
Indonesia



PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk.

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Juni 2019

JADWAL EMISI

| | | |
|---|---|--------------|
| Tanggal Efektif | : | 24 Juni 2017 |
| Masa Penawaran Umum | : | 25 Juni 2019 |
| Tanggal Penjatahan | : | 26 Juni 2019 |
| Tanggal Pembayaran dari Investor | : | 27 Juni 2019 |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | : | 28 Juni 2019 |
| Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik | : | 28 Juni 2019 |
| Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | : | 1 Juli 2019 |

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

“Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019”

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

SERI, JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp3.143.000.000.000,- (tiga triliun seratus empat puluh tiga miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.505.000.000.000,- (satu triliun lima ratus lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp803.000.000.000,- (delapan ratus tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp835.000.000.000,- (delapan ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.857.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (tiga bulan) yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 28 September 2019 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A, tanggal 28 Juni 2022 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 28 Juni 2024 untuk Obligasi Seri C.

Jadwal Pembayaran Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Bunga Ke | Jadwal Pembayaran Bunga | | |
|-------------|-------------------------|-------------------|-------------------|
| | Seri A | Seri B | Seri C |
| 1 | 28 September 2019 | 28 September 2019 | 28 September 2019 |
| 2 | 28 Desember 2019 | 28 Desember 2019 | 28 Desember 2019 |
| 3 | 28 Maret 2020 | 28 Maret 2020 | 28 Maret 2020 |
| 4 | 8 Juli 2020 | 28 Juni 2020 | 28 Juni 2020 |
| 5 | - | 28 September 2020 | 28 September 2020 |
| 6 | - | 28 Desember 2020 | 28 Desember 2020 |
| 7 | - | 28 Maret 2021 | 28 Maret 2021 |
| 8 | - | 28 Juni 2021 | 28 Juni 2021 |
| 9 | - | 28 September 2021 | 28 September 2021 |
| 10 | - | 28 Desember 2021 | 28 Desember 2021 |
| 11 | - | 28 Maret 2022 | 28 Maret 2022 |
| 12 | - | 28 Juni 2022 | 28 Juni 2022 |
| 13 | - | - | 28 September 2022 |
| 14 | - | - | 28 Desember 2022 |
| 15 | - | - | 28 Maret 2023 |
| 16 | - | - | 28 Juni 2023 |
| 17 | - | - | 28 September 2023 |
| 18 | - | - | 28 Desember 2023 |
| 19 | - | - | 28 Maret 2024 |
| 20 | - | - | 28 Juni 2024 |

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi, Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

KEJADIAN KELALAIAN

- a. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Emiten dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal-tersebut di bawah ini :
 - i. Emiten tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - ii. Emiten diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
 - iii. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Emiten atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Emiten untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - iv. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan lain yang dimiliki Emiten dibatalkan atau dinyatakan tidak sah; atau Emiten tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Emiten dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - v. Apabila Emiten dinyatakan lalai oleh salah satu atau lebih krediturnya (cross default atau kelalaian silang) sehubungan dengan suatu perjanjian utang, yang berupa pinjaman (debt) baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Emiten berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), dengan syarat jumlah keseluruhan utang yang mengalami akselerasi pembayaran kembali tersebut melebihi jumlah Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) dan apabila jumlah terutang tersebut dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban yang ada dalam Perjanjian Perwalianamanatan, dimana kondisi kelalaian silang tidak terjadi apabila kelalaian tersebut dikarenakan peristiwa yang bersifat administratif atau operasional dan Emiten memiliki dana untuk melakukan pembayaran tersebut pada saat jatuh tempo dan pembayaran tersebut telah dilakukan pada atau sebelum Hari Kerja setelah diterimanya pemberitahuan tertulis dari kreditur mengenai kelalaian dalam melakukan pembayaran tersebut; atau
 - vi. Emiten berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (in kracht) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan; atau
 - vii. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Emiten serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Emiten, kecuali dalam hal adanya perubahan pernyataan dan jaminan Emiten tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Emiten dan/atau pengelolaan Emiten yang terjadi dalam rangka pembentukan perusahaan induk (holding company) di bidang perbankan dan jasa keuangan yang melibatkan Emiten atau yang dilakukan atas dasar peraturan perundang-undangan yang berlaku atau permintaan dan/atau perintah dan/atau persetujuan dan/atau kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang sesuai dengan keputusan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; atau
 - viii. Emiten tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan (selain Pasal 9.1.a).
- b. Ketentuan mengenai pernyataan default, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :

 - i. Butir a huruf i, ii, iii, iv, v, dan vi diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - ii. Butir a huruf vii diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus-menerus paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - iii. Butir a huruf viii diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus-menerus paling lama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan

kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata-cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Emiten untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Emiten, maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Emiten sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Emiten, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Emiten.

Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

- c. Apabila Emiten dibubarkan karena sebab apapun atau terdapat putusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memperoleh pembayaran denda atas kelalaian membayar jumlah Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah yang wajib dibayar oleh Perseroan, apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
3. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan yang merupakan hasil pembelian kembali (*buy back*) dan/atau milik Afiliasi Perseroan, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
4. Melalui keputusan RUPO, Pemegang Obligasi antara lain berhak melakukan tindakan sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat atau untuk mengambil tindakan lain;
 - b. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - c. Mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan

Peraturan Nomor: VI.C.4 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwalianamanatan Efek Bersifat Utang yang dimuat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK nomor : Kep-412/BL/2010, tanggal 6 September 2010;

- d. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian; dan
- e. mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebagai pelunasan, maupun untuk disimpan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana Pembelian Kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum Tanggal Penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-048/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 11 April 2019 perihal Surat Keterangan Peringkat Atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), yang menegaskan kembali hasil pemeringkatan berdasarkan surat Pefindo No. RC-155/PEF-DIR/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Senior Berkelanjutan III PT Bank BTN Tbk Periode 1 Maret 2019 sampai dengan 1 Maret 2020, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 adalah: idAA+ (Double A Plus).

WALI AMANAT

Bertindak sebagai Wali Amanat pada penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, dengan alamat Menara Bank Mega Lantai 16, Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790. Telepon: (021) 79175000. Faksimili: (021) 7990720. Email: waliamanat@bankmega.com. Up. Capital Market Services.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil emisi Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan Perseroan sebagai sumber pembiayaan kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan tidak diaudit Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 serta laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan

2017. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global) (penanggung jawab Danil Setiadi Handaja) berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 31 Maret | 31 Desember | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2019* | 2018 | 2017 |
| ASET | | | |
| Kas | 929.308 | 1.243.615 | 1.027.554 |
| Giro pada Bank Indonesia | 16.599.880 | 15.417.862 | 12.554.585 |
| Giro pada bank lain -neto | 906.297 | 1.587.051 | 556.301 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.722.873 | 26.464.760 | 24.697.503 |
| Efek-efek -neto | 7.982.532 | 5.848.485 | 7.706.031 |
| Obligasi Pemerintah | 12.577.424 | 9.393.138 | 8.183.973 |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.758.071 | - | - |
| Kredit yang diberikan –neto | 216.937.587 | 212.938.402 | 178.978.222 |
| Pembiayaan/piutang syariah –neto | 22.011.981 | 21.521.140 | 17.656.372 |
| Tagihan spot suku bunga | - | 167 | - |
| Tagihan akseptasi | 319.049 | 528.148 | 8.081 |
| Tagihan derivatif | - | - | - |
| Penyertaan saham -neto | - | - | - |
| Aset tetap –neto | 4.993.805 | 5.017.694 | 4.837.319 |
| Bunga yang masih akan diterima | 3.319.462 | 2.959.502 | 2.296.440 |
| Aset pajak tangguhan -neto | 323.606 | 260.251 | 174.555 |
| Aset lain-lain | 5.964.613 | 3.255.979 | 2.688.331 |
| TOTAL ASET | 301.346.488 | 306.436.194 | 261.365.267 |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas segera | 3.758.429 | 2.301.930 | 2.813.874 |
| Simpanan nasabah | | | |
| Giro | 49.885.822 | 53.673.188 | 50.019.826 |
| Giro wadiah | 2.623.038 | 2.781.854 | 2.749.326 |
| Tabungan | 39.923.928 | 38.350.839 | 38.217.936 |
| Tabungan wadiah | 708.123 | 766.324 | 622.401 |
| Deposito berjangka | 104.006.968 | 115.462.283 | 85.481.932 |
| Total simpanan nasabah | 197.147.879 | 211.034.488 | 177.091.421 |
| Simpanan dari bank lain | 8.046.525 | 2.992.579 | 5.063.433 |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2.077.095 | 935.000 | 1.385.000 |
| Liabilitas akseptasi | 319.049 | 528.148 | 8.081 |
| Liabilitas derivatif | - | - | - |
| Liabilitas spot suku bunga | - | 152 | - |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan –neto | 20.076.518 | 20.644.760 | 20.480.459 |
| Pinjaman yang diterima | 16.937.590 | 15.499.493 | 7.991.053 |
| Bunga yang masih harus dibayar | 605.870 | 630.134 | 492.361 |
| Liabilitas Lain-lain | 6.499.592 | 6.217.814 | 5.612.462 |
| Pinjaman Subordinasi | 2.999.568 | 2.999.519 | 2.999.319 |
| Liabilitas pajak tangguhan | - | - | - |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | - | - | - |
| TOTAL LIABILITAS | 258.468.115 | 263.784.017 | 223.937.463 |

DANA SYIRKAH TEMPORER

| | | | |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Simpanan nasabah | | | |
| Giro mudharabah | 793.340 | 1.594.272 | 1.885.978 |
| Tabungan mudharabah | 2.635.848 | 2.760.069 | 2.106.242 |
| Deposito berjangka mudharabah | 14.901.453 | 14.440.156 | 11.390.152 |
| Total simpanan nasabah | 18.330.641 | 18.794.497 | 15.382.372 |
| Simpanan dari Bank lain | | | |
| Giro mudharabah | 2.137 | 315 | 2.334 |
| Tabungan mudharabah | 3.679 | 8.857 | 1.632 |
| Deposito berjangka mudharabah | 8.060 | 8.060 | 378.032 |
| Total simpanan dari Bank lain | 13.876 | 17.232 | 381.998 |
| TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER | 18.344.517 | 18.811.729 | 15.764.370 |

EKUITAS

| | | | |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 5.295.000 | 5.295.000 | 5.295.000 |
| Tambahan modal disetor | 2.054.454 | 2.054.454 | 2.054.454 |
| Opsi Saham | | - | - |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto | (72.368) | (107.430) | (21.742) |
| Kerugian pengukuran kembali Program Imbalan Pasti – Setelah pajak tangguhan | (147.686) | (82.886) | (143.158) |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 2.966.991 | 2.966.991 | 2.966.991 |
| Saldo laba: | | | |
| - Telah ditentukan penggunaannya | 10.749.657 | 10.749.657 | 8.327.684 |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 3.687.808 | 2.964.662 | 3.184.205 |
| TOTAL EKUITAS | 24.533.856 | 23.840.448 | 21.663.434 |
| TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 301.346.488 | 306.436.194 | 261.365.267 |

*tidak diaudit

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---|------------------|------------------|-------------------|------------------|
| | 2019* | 2018* | 2018 | 2017 |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | 6.421.172 | 5.276.866 | 22.851.758 | 20.091.600 |
| Beban bunga dan bonus | (4.056.763) | (2.945.154) | (12.762.581) | (10.750.660) |
| Pendapatan bunga dan Bagi Hasil – neto | 2.364.409 | 2.331.712 | 10.089.177 | 9.340.940 |
| Pendapatan operasional lainnya | 599.594 | 439.867 | 2.071.594 | 1.605.931 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | (253.161) | (195.309) | (1.714.427) | (884.401) |
| Pembalikan (beban) estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi | - | - | - | - |
| Beban operasional lainnya | (1.784.447) | (1.708.882) | (6.852.544) | (6.170.567) |
| Laba Operasional | 926.395 | 867.388 | 3.593.800 | 3.891.903 |
| Pendapatan (beban) bukan operasional – neto | (5.281) | 6.612 | 16.475 | (30.348) |
| Laba sebelum beban pajak | 921.114 | 874.000 | 3.610.275 | 3.861.555 |
| Manfaat (beban) pajak | (197.968) | (189.658) | (802.352) | (834.089) |
| Laba tahun berjalan | 723.146 | 684.342 | 2.807.923 | 3.027.466 |
| Pendapatan (beban) komprehensif lain | (29.738) | (24.938) | (25.416) | 29.213 |
| Laba komprehensif selama tahun berjalan | 693.408 | 659.404 | 2.782.507 | 3.056.679 |
| Laba bersih per saham dasar (nilai penuh) | 68 | 65 | 265 | 286 |

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---------------------------------------|----------|--------|-------------|--------|
| | 2019* | 2018* | 2018 | 2017 |
| Rasio Pertumbuhan | | | | |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil -neto | 1,40 | 17,05 | 8,01 | 14,42 |
| | 6,80 | 10,60 | | 16,10 |
| Laba operasional | | | (7,66) | |
| Laba tahun berjalan | 5,67 | 15,13 | (7,25) | 15,60 |
| Total aset | (1,66) | (1,00) | 17,24 | 22,04 |
| Total liabilitas | (2,05) | (1,12) | 17,79 | 14,82 |
| Total ekuitas | 2,91 | 0,25 | 10,05 | 13,24 |
| Permodalan | | | | |
| | 15,58 | 15,24 | | |
| Rasio KPMM CET 1 | | | 15,97 | 15,99 |
| Rasio KPMM Tier 1 | 15,58 | 15,24 | 15,97 | 15,99 |
| | 2,04 | 2,68 | | |
| Rasio KPMM Tier 2 | | | 2,24 | 2,88 |
| Rasio KPPM | 17,62 | 17,92 | 18,21 | 18,87 |
| Aset produktif | | | | |
| Aset produktif bermasalah | 2,69 | 2,46 | 2,65 | 2,48 |
| NPL – bersih*) | 2,00 | 1,78 | 1,83 | 1,66 |
| | 2,92 | 2,78 | | |
| NPL – bruto*) | | | 2,82 | 2,66 |
| Rentabilitas | | | | |
| ROA | 1,37 | 1,24 | 1,34 | 1,71 |
| ROE | 14,08 | 14,69 | 14,93 | 18,11 |
| | 3,63 | 4,21 | | |
| NIM | | | 4,32 | 4,76 |
| | 86,80 | 87,76 | | |
| BOPO | | | 85,58 | 82,06 |
| Likuiditas | | | | |
| LDR | 112,19 | 104,12 | 103,25 | 103,13 |
| LFR | | | | |
| LCR | 144,63 | 166,29 | 108,99 | 144,95 |
| NSFR | 109,66 | 103,70 | 118,83 | - |
| Kapatuhan | | | | |
| Persentase pelanggaran BMPK | - | - | - | - |
| Persentase pelampauan BMPK | - | - | - | - |
| GWM Utama Rupiah | | | | |
| Konvensional | 6,93 | 6,57 | 6,61 | 7,02 |
| Syariah | 5,02 | 5,12 | 5,30 | 5,00 |
| GWM Valuta Asing | 8,50 | 9,84 | 8,69 | 8,38 |
| PDN | 4,43 | 1,17 | 1,55 | 1,29 |

*tidak diaudit

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Informasi Tambahan.

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (member Ernst & Young Global) yang disajikan dalam Informasi Tambahan ini.

I. Pendapatan, Beban dan Laba

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Total pendapatan bunga dan bagi hasil pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp5.568.982 juta, naik sebesar Rp1.144.306 juta atau 21,69%, dibanding Rp5.276.866 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan bunga kredit serta bagi hasil dan margin unit syariah seiring dengan tumbuhnya kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan.

Pinjaman/kredit yang diberikan kepada nasabah tersebut terdiri dari kredit konsumsi dan kredit komersial. Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019, kisaran suku bunga rata-rata per tahun kredit konsumsi adalah sebesar 11,30%, menurun jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga kredit konsumsi periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 sebesar 11,65%. Adapun suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah sebesar 11,00%, menurun dari tingkat suku bunga kredit komersial periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 sebesar 11,30%.

Kisaran tingkat suku bunga ini ditentukan berdasarkan jenis permintaan pembiayaan dan alokasi sumber pendanaan Perseroan dengan tetap berpaku pada strategi margin pendapatan bunga bersih. Dengan strategi penetapan yang demikian, Perseroan dapat mencapai margin bunga bersih sebesar 3,63% pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Sementara pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan efek-efek yang termasuk dalam nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo secara keseluruhan mengalami penurunan seiring dengan penurunan jumlah obligasi pemerintah dan efek-efek pada 31 Maret 2019 dibandingkan dengan pada 31 Maret 2018.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total pendapatan bunga dan bagi hasil pada tahun 2018 adalah sebesar Rp22.851.758 juta, naik sebesar Rp2.760.156 juta atau 13,74%, dibanding Rp 20.091.602 juta untuk tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan bunga kredit serta bagi hasil dan margin unit syariah seiring dengan tumbuhnya kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan.

Pinjaman/kredit yang diberikan kepada nasabah tersebut terdiri dari kredit konsumsi dan kredit komersial. Pada tahun 2018, kisaran suku bunga rata-rata per tahun kredit konsumsi adalah sebesar 11,43%, menurun jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga kredit konsumsi tahun 2017 sebesar 12,29%. Adapun suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial pada tahun 2018 adalah sebesar 11,50%, meningkat dari tingkat suku bunga kredit komersial tahun 2017 sebesar 11,46%.

Kisaran tingkat suku bunga ini ditentukan berdasarkan jenis permintaan pembiayaan dan alokasi sumber pendanaan Perseroan dengan tetap berpaku pada strategi margin pendapatan bunga bersih. Dengan strategi penetapan yang demikian, Perseroan dapat mencapai margin bunga bersih sebesar 4,32% pada tahun 2018.

Sementara pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan efek-efek yang termasuk dalam nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo secara keseluruhan mengalami penurunan seiring dengan penurunan jumlah efek-efek meskipun obligasi pemerintah mengalami kenaikan pada tahun 2018 dibandingkan dengan pada 2017.

Beban bunga dan bonus

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Total beban bunga dan bonus pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah Rp4.056.763 juta, naik sebesar Rp1.111.609 juta atau 37,74%, dibanding Rp2.945.154 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban bunga deposito berjangka dan beban pinjaman yang diterima disebabkan oleh kenaikan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Perseroan dan saldo pinjaman yang diterima.

Beban bunga produk deposito berjangka yang merupakan pos terbesar dalam komponen beban bunga Perseroan. Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019, beban bunga deposito berjangka meningkat 59,61% atau sebesar Rp816.733 juta dibandingkan beban bunga deposito berjangka pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 karena meningkatnya saldo simpanan deposito berjangka dari nasabah sebesar 20,00% atau sebesar Rp17.381.066 juta dan tingkat suku bunga deposito berjangka selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, beban bunga dari pinjaman yang diterima pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 meningkat 93,92% dibandingkan beban bunga pinjaman yang diterima pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 yang disebabkan oleh peningkatan posisi pinjaman yang diterima sebesar Rp8.470.618 juta atau 100,04% dibandingkan dengan posisi pinjaman yang diterima pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2018.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total beban bunga dan bonus pada tahun 2018 adalah Rp12.762.581 juta, naik sebesar Rp2.011.921 juta atau 8,71%, dibanding Rp10.750.660 juta untuk tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban bunga deposito berjangka dan beban bunga tabungan yang disebabkan oleh kenaikan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Perseroan.

Beban bunga produk deposito berjangka yang merupakan pos terbesar dalam komponen beban bunga Perseroan. Tahun 2018, beban bunga deposito berjangka meningkat 19,35% atau sebesar Rp992.657 juta dibandingkan beban bunga deposito berjangka tahun 2017 karena meningkatnya saldo simpanan deposito berjangka dari nasabah sebesar 35,07% atau sebesar Rp29.980.351 juta di saat tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Beban bunga dari Tabungan yang dibukukan tahun 2018 meningkat 20,65% dibandingkan beban bunga tabungan tahun 2017 yang disebabkan oleh peningkatan posisi tabungan di saat tingkat suku bunga rata-rata tabungan Rupiah tetap di 3,75%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Pendapatan operasional lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp599.594 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp159.727 juta atau 36,31% dibanding Rp439.867 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018. Kenaikan ini terutama terutama didorong oleh keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah serta pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan.

Pendapatan dari pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 18,99%. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan simpanan dan kredit yang diberikan Perseroan yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 10,63%

dan 19,46%, sehingga meningkatkan frekuensi transaksi penagihan biaya administrasi kepada nasabah. Sementara keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah mengalami kenaikan Rp39.479 juta pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp2.071.594 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp465.663 juta atau 29,00% dibanding Rp1.605.931 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018. Kenaikan ini terutama terutama didorong oleh keuntungan penjualan efek-efek dan pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan.

Keuntungan penjualan efek-efek pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp143.067 juta atau 48,58%. Sementara pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan mengalami kenaikan Rp39.479 juta atau 9,26% pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 seiring dengan peningkatan simpanan dan kredit yang diberikan Perseroan yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 10,63% dan 19,46%, sehingga meningkatkan frekuensi transaksi penagihan biaya administrasi kepada nasabah.

Beban Usaha

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp2.037.608 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp131.417 juta atau 7,01%, dibanding Rp1.904.191 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan beban usaha tersebut terutama didorong peningkatan beban umum dan administrasi serta gaji dan tunjangan karyawan yang meningkat masing-masing sebesar 5,84% dan 7,67%.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, kredit dan pembiayaan syariah meningkat masing-masing sebesar 19,46% dan 18,84% lebih tinggi dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Sebagai bentuk komitmen manajemen dalam memitigasi risiko kredit yang diberikan, Perseroan meningkatkan nilai estimasi penyisihan kerugian penurunan aset produktif dan non produktif, yang mengakibatkan peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif sebesar 29,62% lebih tinggi dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban usaha untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp8.566.971 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.512.003 juta atau 21,43%, dibanding Rp7.054.968 juta untuk tahun 2017. Peningkatan beban usaha tersebut terutama didorong oleh beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif serta beban umum dan administrasi yang masing-masing meningkat 93,85% dan 9,23%.

Peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif merupakan bentuk komitmen manajemen dalam memitigasi risiko kredit yang diberikan, Perseroan meningkatkan nilai estimasi penyisihan kerugian penurunan aset produktif dan non produktif. Hal ini seiring dengan peningkatan kredit dan pembiayaan syariah masing-masing sebesar 18,97% dan 21,89% pada tahun 2018.

Peningkatan beban umum dan administrasi didorong oleh kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan gedung, sarana dan prasarana kantor, serta peningkatan beban kantor pada tahun 2018. Selain itu, jumlah ATM BTN juga terus bertambah. Sepanjang tahun 2018, Perseroan menambah 162 ATM BTN, sehingga mengakibatkan peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan pada tahun 2018.

Laba Operasional

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Laba operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp926.395 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp59.007 juta atau 6,80%, dibanding Rp867.388 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan bonus dari kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan sebesar 21,69%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba operasional untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp3.593.800 juta, mengalami penurunan sebesar Rp298.103 juta atau 7,66%, dibanding Rp3.891.903 juta untuk tahun 2017. Penurunan ini terutama karena peningkatan beban bunga dan bonus yang disebabkan kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar 19,35%. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan sebesar 93,85% pada tahun 2018.

Pendapatan (beban) bukan operasional – neto

Pendapatan (beban) bukan operasional – neto terdiri dari pendapatan sewa gedung yang merupakan komponen terpentingnya. Pendapatan (beban) lainnya terdiri dari keuntungan atau kerugian dari penjabaran mata uang asing aset dan kewajiban, denda atas kelebihan likuiditas di cabang dan biaya yang terkait dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Pendapatan bukan operasional – neto pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp25 juta, mengalami penurunan sebesar 179,87% atau Rp11.893 juta dibandingkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 yang sebesar Rp6.612 juta. Pendapatan (beban) lainnya neto terutama terdiri atas beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan, yang mengalami penurunan 180,81% atau sebesar Rp11.872 juta dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan bukan operasional – neto pada tahun 2018 adalah sebesar Rp16.475 juta, mengalami peningkatan Rp46.823 juta dibandingkan pada tahun 2018 yang sebesar negatif Rp30.348 juta. Hal ini diatribusikan oleh pendapatan (beban) lainnya neto yakni terdiri atas beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp46.919 juta dibandingkan tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

Laba tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp723.146 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp38.804 juta atau 5,67%, dibanding Rp684.342 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan bunga dari kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan sebesar masing-masing sebesar 19,46% dan 18,84%..

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba tahun berjalan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp2.807.923 juta, mengalami penurunan sebesar Rp219.543 juta atau 7,25%, dibanding Rp3.027.466 juta untuk tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan sebesar Rp830.026 juta atau 93,85% dari Rp884.401 juta pada 2018 menjadi Rp1.714.427 juta pada 2017.

II. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Aset

Tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018

Total aset pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp301.346.488 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp42.607.792 juta atau 16,47%, dibanding Rp258.738.696 juta pada 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kredit yang diberikan dan portofolio obligasi pemerintah masing-masing sebesar 19,46% dan 50,15%. Dengan peningkatan aset tersebut, Perseroan dapat tetap mempertahankan posisinya di jajaran 10 bank dengan aset terbesar di Indonesia.

Kenaikan kredit yang diberikan sebagian besar merupakan kontribusi kenaikan pinjaman KPR subsidi yang meningkat 28,87% dan peningkatan pinjaman KPR non subsidi sebesar 14,67% sepanjang tahun 2018. Peningkatan portofolio KPR subsidi tahun 2015 disebabkan oleh peran serta Perseroan dalam mendukung program satu juta rumah milik Pemerintah dalam upaya mengurangi *backlog* perumahan di Indonesia.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total aset pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp306.436.194 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp45.070.927 juta atau 17,24%, dibanding Rp261.365.267 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing sebesar 18,97% dan 21,89%. Dengan peningkatan aset tersebut, Perseroan dapat tetap mempertahankan posisinya di jajaran 10 bank dengan aset terbesar di Indonesia.

Kenaikan kredit yang diberikan sebagian besar merupakan kontribusi kenaikan pinjaman KPR subsidi yang meningkat 29,70% dan peningkatan pinjaman KPR non subsidi sebesar 12,19% di sepanjang tahun 2018. Peningkatan portofolio KPR subsidi tahun 2014 disebabkan masih tingginya permintaan akan rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Sementara kenaikan KPR non subsidi disebabkan oleh upaya pemasaran yang lebih baik yang dilakukan Perseroan bagi masyarakat segemen menengah ke atas.

Liabilitas

Tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2017

Total liabilitas dan dana syirkah temporer pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp276.812.632 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp39.791.281 juta atau 16,79% dibanding Rp237.021.351 juta pada 31 Maret 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terutama oleh meningkatnya simpanan dari nasabah yang tumbuh sebesar 10,63% seiring dengan tumbuhnya bisnis Perseroan. Sementara simpanan dana syirkah temporer dari nasabah meningkat Rp3.021.145 juta atau 19,73% selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Kenaikan liabilitas juga didorong oleh meningkatnya pinjaman yang diterima dari sebesar Rp8.470.618 juta atau 100,04% serta simpanan dari bank lain yang bertambah 1.717,55% atau Rp7.603.813 juta selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total liabilitas dan dana syirkah temporer pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp282.595.746 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp42.893.913 juta atau 17,89%, dibanding Rp239.701.833 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari nasabah sebesar

19,17% seiring dengan tumbuhnya bisnis Perseroan. Sementara simpanan dana syrikah temporer dari nasabah meningkat Rp3.412.125 juta atau 22,18% selama 2018.

Kenaikan liabilitas juga didorong oleh meningkatnya pinjaman yang diterima sebesar 93,96% atau Rp7.508.440 juta dari selama tahun 2018 seiring dengan strategi pendanaan Perseroan dengan melihat kondisi likuiditas dan kebutuhan Perseroan.

Ekuitas

Tanggal 31 Maret 2019 dibandingkan dengan 31 Maret 2018

Jumlah ekuitas pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp24.533.856 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.816.511 juta atau 12,97%, dibanding Rp21.717.345 pada 31 Maret 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba telah ditentukan penggunaannya 338,46% selama tahun 2018.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.840.448 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.177.014 juta atau 10,05%, dibanding Rp21.663.434 pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya 29,08% selama tahun 2018

III. Likuiditas Perseroan

Sesuai POJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, Bank BTN telah melakukan Monitoring indikator likuiditas, yang salah satunya dilihat dari rasio LCR sesuai POJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas atau *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* bagi Bank Umum. Likuiditas Perseroan sangat baik yang tercermin dari rasio LCR yang mencapai 144,63% di 31 Maret 2019, jauh di atas rasio LCR minimal 100% sesuai dengan ketentuan OJK.

Perseroan menjaga likuiditas Perseroan dengan beberapa strategi diantaranya dengan melakukan transaksi sekuritisasi, penerbitan surat berharga, mengembangkan produk kredit yang berjangka waktu pendek dan meningkatkan core nominal produk dana pihak ketiga retail.

IV. Kualitas Aset (Asset Quality Ratio)

Kualitas Aset dinilai berdasarkan rasio-rasio, yaitu:

| Tahun | Rasio Aset Produktif Bermasalah | Rasio NPL - neto | Rasio NPL - bruto | Rasio NPF - bersih | Rasio NPF - bruto |
|-----------|---------------------------------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| 31-Mar-19 | 2,69% | 2,00% | 2,92% | 3,38% | 4,82% |
| 31-Mar-18 | 2,46% | 1,78% | 2,78% | 0,86% | 1,02% |
| 31-Des-18 | 2,65% | 1,83% | 2,82% | 3,18% | 5,28% |
| 31-Des-17 | 2,48% | 1,66% | 2,66% | 0,76% | 0,95% |

Dari tabel tersebut di atas, Rasio Aset Produktif Bermasalah dari tahun ke tahun semakin berkurang, sehingga Kualitas Aset Produktif nya semakin membaik. Dan Rasio PPAP Tersedia terhadap PPAP Wajib Dibentuk di atas 100%, sehingga cukup aman bagi Perseroan dalam mengantisipasi kerugian atas Aset Produktif Bermasalah.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta PKR No.90/2017 jo Akta PKR No.66/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| | Nilai Nominal Rp. 500,- per saham | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| | Jumlah lembar saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp juta) | Persentase kepemilikan% |
| Modal Dasar | | | |
| Saham Seri A Dwiwarna | 1 | - | |
| Saham Seri B | 20.478.431.999 | 10.239.216 | |
| Total Modal Dasar | 20.478.432.000 | 10.239.216 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| Saham Seri A Dwiwarna | | | |
| Pemerintah | 1 | - | 0,00 |
| Saham Seri B | | | |
| Pemerintah | 6.353.999.999 | 3.177.000 | 60,00 |
| Masyarakat (<5%) | 4.236.000.000 | 2.118.000 | 40,00 |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 10.590.000.000 | 5.295.000 | 100,00 |
| Sisa Saham dalam Portepel | | | |
| Saham Seri A Dwiwarna | - | - | |
| Saham Seri B | 9.888.432.000 | 4.944.216 | |
| Total Sisa Saham dalam Portepel | 9.888.432.000 | 4.944.216 | |

Perseroan telah melaksanakan kewajiban untuk mengadakan dan menyimpan daftar khusus yang dimiliki Perseroan, dimana pada tanggal 31 Maret 2019 terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan (yang termasuk dalam bagian saham Masyarakat) yaitu sebagai berikut:

| Nama | Jabatan | Jumlah Lembar Saham |
|--------------------------|---|---------------------|
| Maryono | Direktur Utama | 346.800 |
| Iman Nugroho Soeko | Direktur <i>Finance & Treasury</i> | 184.300 |
| Oni Febriarto Rahadjo | Direktur <i>Commercial Banking</i> | 184.300 |
| Budi Satria | Direktur <i>Consumer Banking</i> | 146.400 |
| R. Mahelan Prabantarkiso | Direktur <i>Strategy, Compliance & Risk</i> | 210.400 |
| Nixon L.P Napitupulu | Direktur <i>Collection & Asset Management</i> | 146.400 |
| Dasuki Amsir | Direktur <i>Distribution & Network</i> | 2.000 |
| Iman Sugema | Komisaris | 82.900 |
| Maurin Sitorus | Komisaris | 82.900 |
| Sumiyati | Komisaris | 82.900 |
| TOTAL | | 1.469.300 |

B. Pengurusan dan Pengawasan

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang sah berlaku pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.292 tanggal 28 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-AH.01.03-0013704 tanggal 12 Januari 2018 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan di bawah No.AHU-0003697.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 12 Januari 2018 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.65 tanggal 23 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-AH.01.03-0146716 tanggal 13 April 2018 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan di bawah No.AHU-0052477.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 April 2018, juncto Surat No.258/V/2019 tanggal 17 Mei 2019 yang dikeluarkan oleh Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan Perihal Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara Tbk atau disingkat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang menerangkan bahwa pada Hari Jumat tanggal 17 Mei 2019 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) ("Surat"), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

| | | |
|----------------------|---|------------------------------|
| Komisaris Utama | : | Asmawi Syam*); |
| Komisaris | : | Iman Sugema; |
| Komisaris | : | Eko D. Heripoerwanto*); |
| Komisaris | : | Sumiyati; |
| Komisaris Independen | : | Arie Coerniadi; |
| Komisaris Independen | : | Lucky Fathul Aziz Hadibrata; |
| Komisaris Independen | : | Kamaruddin Sjam; |
| Komisaris Independen | : | Garuda Wiko. |

Keterangan:

*) Pengangkatan Asmawi Syam sebagai Komisaris Utama dan Eko D. Heripoerwanto sebagai Komisaris Perseroan baru akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi:

| | | |
|---|---|----------------------------------|
| Direktur Utama | : | Maryono; |
| Direktur <i>Commercial Banking</i> | : | Oni Febriarto Rahardjo; |
| Direktur <i>Consumer Banking</i> | : | Budi Satria; |
| Direktur <i>Compliance</i> | : | R. Mahelan Prabantarikso; |
| Direktur <i>Collection & Asset Management</i> merangkap Plt Direktur <i>Finance, Treasury & Strategy</i> | : | Nixon Lambok Pahotan Napitupulu; |
| Direktur <i>Distribution & Network</i> | : | Dasuki Amsir; |
| Direktur <i>Strategic Human Capital</i> | : | Yossi Istanto; |
| Direktur <i>IT & Operation</i> | : | Andi Nirwoto. |

C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Layanan Perseroan terdiri atas tiga bagian, consumer banking, commercial banking dan perbankan Syariah. Untuk nasabah dari setiap jenis layanan perbankan ini, Perseroan menyediakan pinjaman, pendanaan dan layanan jasa yang ditargetkan dapat memenuhi kebutuhan berbagai kelompok nasabah tersebut. Perseroan telah mengimplementasikan struktur organisasi baru pada awal tahun 2010, di mana Perseroan memiliki 3 segmen usaha berbeda, yaitu segmen consumer, commercial dan Syariah, di mana setiap segmen akan fokus dalam pemberian pinjaman, pendanaan, serta jasa dalam bisnis utama masing-masing.

Layanan consumer banking Perseroan termasuk kredit perumahan, apartemen dan kredit lainnya kepada individu. Meskipun secara historis Perseroan berfokus pada kredit perumahan kepada nasabah dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, saat ini Perseroan sedang meningkatkan persentase kredit perumahan dan kredit lainnya kepada para nasabah dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi. Consumer banking juga menyalurkan layanan kredit dan perbankan jenis lainnya kepada nasabah, seperti kredit multiguna dengan rumah sebagai jaminan dan kredit tanpa agunan. Perseroan juga menawarkan produk pendanaan seperti giro, tabungan dan deposito berjangka.

Layanan commercial banking Perseroan termasuk kredit konstruksi, kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit komersial lainnya, serta kredit usaha kecil dan menengah (UKM). Perseroan juga menawarkan produk pendanaan seperti giro, tabungan dan deposito berjangka.

Grup Perbankan Syariah Perseroan menawarkan produk jasa, pembiayaan dan pendanaan komersial maupun konsumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah). Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp3.143.000.000.000,- (tiga triliun seratus empat puluh tiga miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah

| No. | Nama | Seri A (Rp) | Seri B (Rp) | Seri C (Rp) | Total | (%) |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|-------------|
| Penjamin Pelaksana Emisi | | | | | | |
| 1. | PT BCA Sekuritas | 108 | 364 | 60 | 532 | 17 |
| 2. | PT BNI Sekuritas (terafiliasi) | 138 | 60 | 247 | 445 | 14 |
| 3. | PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia | 200 | - | 22 | 222 | 7 |
| 4. | PT Danareksa Sekuritas (terafiliasi) | 378 | 70 | 167 | 615 | 20 |
| 5. | PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia | 134 | 75 | 60 | 269 | 9 |
| 6. | PT Indo Premier Sekuritas | 269 | 50 | 72 | 391 | 12 |
| 7. | PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia | 78 | 58 | 5 | 141 | 4 |
| 8. | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. | 200 | 126 | 202 | 528 | 17 |
| Jumlah | | 1.505 | 803 | 835 | 3.143 | 100% |

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.857.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasinya.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2019 dan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima

pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 26 Juni 2019.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran, yaitu tanggal 27 Juni 2019 ditujukan pada rekening di bawah ini:

| | | | |
|--|--|--|---|
| Bank Central Asia Kantor Cabang Utama Thamrin | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Dukuh Bawah | Bank CIMB Niaga Tbk. Cabang Graha Niaga | Bank Mandiri Cabang Sabang |
| No. Rekening : 2063899968 | No. Rekening : 8999998875 | No. Rekening : 800043680000 | No. Rekening : 103-0006607739 |
| Atas Nama : PT BCA Sekuritas | Atas Nama : PT BNI Sekuritas | Atas Nama : PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia | Atas Nama : PT Danareksa Sekuritas |
| Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan | Bank Mandiri - Cabang Bursa Efek Jakarta | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Kelapa Gading Square | Bank Permata Cabang Sudirman |
| No. Rekening : 3320034016 | No. Rekening : 1040004124272 | No. Rekening : 00211.01.30.000670.5 | No. Rekening : 400-176-3984 |
| Atas Nama : PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia | Atas Nama : PT Indo Premier Sekuritas | Atas Nama : PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia | Atas Nama : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyetor kepada Perseroan (*in good funds*) pada Tanggal Pembayaran selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2019, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk

mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 28 Juni 2019.
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

11. TATA CARA PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, dan pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya pada Tanggal Penjatahan, yang dihitung secara harian.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan tersebut, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : HKGM & Partners
Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada tanggal 25 Juni 2019 di Indonesia berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

| | | | |
|--|---|---|---|
| PT BCA Sekuritas Menara BCA – Grand Indonesia Lantai 41 Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 2358 7222 Fax. (021) 2358 7250 | PT BNI Sekuritas Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76- 78 Jakarta 12910 Telp.: (62 21) 2554 3946 Faks.: (62 21) 5793 6934 | PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. : (021) 515-4660 Fax.: (021) 515-4661 | PT Danareksa Sekuritas Gedung Danareksa Jl. Merdeka Selatan No.14 Jakarta 10110 Tel. (021) 2955 5777 Fax. (021) 350 1724/350 1725 |
| PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia DBS Bank Tower Ciputra World I Lantai 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Tel. (021) 3003 4900 Fax. (021) 3003 4944 | PT Indo Premier Sekuritas Wisma GKBI, Lantai 7, Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No.28 Jakarta 10210 Tel. (021) 5793 1168 Fax. (021) 5793 1167 | PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Equity Tower, Lantai 50, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190 Tel. (021) 515 1140 Fax. (021) 515 1141 | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. : (021) 2924-9088 Fax. : (021) 2924-9150 |

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN